



## AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR DARING MELALUI WHATSAPP PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN IPA

Nur Hasanah<sup>1)</sup>, Mudiono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>SDN 121/IX Jerambah Bolong, Jambi, <sup>2)</sup>Pengawas SDN 121/IX Jerambah Bolong  
Email: <sup>1)</sup>[n.hasanah@gmail.com](mailto:n.hasanah@gmail.com), <sup>2)</sup>[mudiononian@gmail.com](mailto:mudiononian@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran daring yang menggunakan media whatsapp pada mata pelajaran Tematik muatan IPA tema 6 subtema 1 lingkungan sehat. Penelitian di selesaikan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Siklus I dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. teknik sampel yang di gunakan menggunakan total sampling dari siswa kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 22 siswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dengan peningkatan 29.16%. Selanjutnya, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata hasil belajar siswa 64,38 menjadi 80,42. Artinya, penggunaan whatsapp menjadi pilihan untuk menjadi media belajar daring untuk pembelajaran tematik muatan IPA

**Keywords:** pembelajaran; daring; whatsapp; tematik; IPA.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam menerima mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Tematik muatan IPA tema 6 “lingkungan Sehat” secara kontekstual, kreatif, interaktif, produktif, inspiratif, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan saat ini adalah e-learning menggunakan aplikasi whatsapp web untuk mengaksesnya. E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan internet

(Chandrawati, 2010).

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah (Jamun, 2018). Internet yang semakin luas dan mudah diakses oleh siapa saja sehingga dapat digunakan sebagai alat dan sarana untuk mempermudah dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk mendukung proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel.

Peserta didik yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih



mudah memahami isi teks bacaan (Husain & Anggraini, 2020). Banyak berbagai macam media pembelajaran yang sudah ada namun guru belum memanfaatkan secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Desain dari WhatsApp sudah tidak asing lagi bagi peserta didik karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari Google via akun Google Apps (Daheri, dkk. 2020).

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru kelas VIC SDN 121/IX Jerambah Bolong selama pandemi Covid-19 untuk belajar di rumah adalah memanfaatkan e-learning dengan aplikasi yang digunakan berupa WhatsApp Group dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi WhatsApp group. Selain itu, peserta didik diberikan materi yang lebih lengkap oleh guru. Selanjutnya guru memberi tugas dan soal sebagai respon dari pembelajaran yang sudah dilakukan di rumah. WhatsApp merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal dan ujian Tes.

Selama ini proses pembelajaran pada mata pelajaran Tematik masih pasif, seperti kurangnya keinginan siswa untuk bertanya,

siswa masih merasa kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes awal pada awal pembelajaran di dapatkan hasil belajar kelas secara rata-rata sebesar 55. Dari 22 siswa hanya 10 atau 41,67% siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dalam menyelesaikan masalah tersebut, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang inovatif yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan saintifik.

Pada dasarnya Aktivitas berasal dari kata dasar aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan aktif berarti giat bekerja atau berusaha, sedangkan aktivitas berarti keaktifan dalam suatu kegiatan. Belajar berdasarkan aktivitas, bergerak aktif secara fisik, mental, dan emosional dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan segala potensi indera yang dimiliki sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran (Ramlah., Firmansyah & Zubair, 2014; Wibowo, 2016). Dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan Bergeraknya seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang / siswa secara aktif, baik fisik, mental maupun emosional dengan melibatkan pikiran dalam suatu proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif pula.



Strategi pembelajaran yang baru dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApps dirasa dapat menumbuhkan rasa semangat belajar peserta didik sehingga lebih aktif dan memberikan pengalaman yang baru saat mengikuti kegiatan belajar selama pandemi Covid-19. Aplikasi baru yang dirasakan bagi peserta didik dapat menambah wawasan dalam menggali kemampuan di bidang teknologi sehingga memberikan rasa percaya diri pada peserta didik.

Keunggulan lain dari aplikasi whatsapp selain chat adalah dapat bertanya secara langsung dengan Guru melalui video call atau vote note sehingga memberikan semangat belajar. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik berperan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai respon penugasan/tes yang diberikan oleh guru setiap siklus dalam memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan (Aritonang, 2008; Rijal & Bachtiar, 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas, bahwa hasil belajar peserta didik selama pandemi Covid-19 sangat penting dalam pembelajaran Tematik. Untuk itu perlu

strategi pembelajaran tematik yang baru saat *stay at home* yaitu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp group selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran tematik muatan IPA tema 6 siswa kls VIc SDN 121/IX Jerambah Bolong. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VIc 121/IX Jerambah Bolong dengan pembelajaran daring melalui aplikasi Whatsapp pada pembelajaran Tematik muatan IPA pada siswa kelas VIc SDN 121/IX Jerambah Bolong.

## **METODE PENELITIAN**

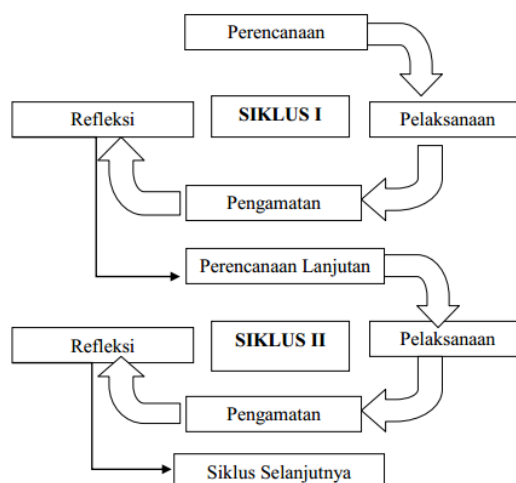
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Sugiyono. (2008) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini menggunakan WhatsApps sebagai medianya. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama belajar dari Rumah melalui aplikasi whatsapp group dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas VIc.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan untuk



mengetahui hasil belajar Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat siswa pada tindakan awal penelitian. Kemudian, siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Tematik Tema 6 Subtema 1 Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat siswa setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong yang beralamat di Jalan Lintas Talang Belido RT 26 Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 mulai bulan Oktober sampai dengan November 2020. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 22 orang. Rancangan penelitian ini mengikuti gambar bagan berikut;



Gambar 1. Bagan alur penelitian tindakan kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan Analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai peserta didik Kelas VIc SD Negeri 121/IX Jerambah Bolong kabupaten Muaro Jambi. Selain itu, perencanaan dilakukan dengan merancang desain perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, bahan ajar, media dan lembar penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

Pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Nasution, 2018). Peneliti melakukan langkah- langkah awal pembelajaran. Peserta didik menjawab pertanyaan pada kegiatan apersepsi yang ditanyakan peneliti yang dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran oleh peneliti. Pada pertemuan pertama sangat



terlihat bahwa siswa masih belum terbiasa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring.

Observasi Siklus I dilakukan saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat observasi dilakukan ditemukan permasalahan-permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. keterlambatan peserta didik untuk bergabung karena masalah akses
2. kurangnya dialog interaktif antar peserta didik
3. permasalahan jaringan

Berikut ini adalah tabel Rekapitulasi Lembar Observasi Siklus I dan siklus II, berikut;

Tabel 1. Lembar Hasil Observasi Siklus I dan SIKLUS II

| No | Aspek yang Diamati  | Penilaian |           |
|----|---|-----------|-----------|
|    |   | Siklus I  | Siklus II |
| 1  | Peserta didik menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>zoom</i> | 60        | 100       |
| 2  | Peserta didik aktif dalam pembelajaran daring   | 50        | 80        |
| 3  | Peserta didik memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan melalui fitur <i>share screen</i> | 60        | 80        |
| 4  | Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap pembelajaran daring                      | 60        | 80        |

|   |   |    |     |
|---|---|----|-----|
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam kegiatan pembelajaran | 60 | 80  |
| 6 | Peserta didik mengerjakan tugas dari guru                               | 80 | 100 |

Selanjutnya, berdasarkan hasil test kepada peserta didik di siklus I dan siklus II, peneliti dapat mengukur ketercapaian dari masing-masing siklus dan proses pembelajaran mencapai tujuan. Kegiatan tindakan kelas akan berhasil jika ada perubahan positif dari siklus I dan Siklus II (Wibawa, 2003; Mulyasa, 2010). Penjabaran hasil penilaian dari tiap siklus dijabarkan kedalam tabel 2, berikut;

Tabel 2. Analisis Data Hasil Belajar Daring Peserta Didik Siklus I dan SIKLUS II

| Siklus | Jumlah Peserta Didik | Jumlah Siswa Tuntas (>70) | Jumlah Siswa Tidak Tuntas (<70) | Rata-rata | Persentase Kelulusan |
|--------|----------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------|----------------------|
| I      | 22 orang             | 8 orang                   | 14 orang                        | 63,8      | 47%                  |
| II     | 22 orang             | 20orang                   | 2 orang                         | 82,9      | 87.5%                |

Dikarenakan hasil belajar siswa masih 47% dengan nilai rata-rata 63.8 penelitian dilanjutkan ke Siklus II adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti memastikan seluruh peserta didik hadir dan dapat melihat tugas yang ditampilkan dengan baik.
2. Peneliti melaksanakan pembelajaran secara lebih variatif



Data hasil belajar daring peserta didik diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp pada Pembelajaran tematik muatan IPA Tema 6 di Kelas VIc SD Negeri 121/ix Jerambah Bolong Muaro Jambi cukup memuaskan. Aktivitas belajar dinilai dengan peningkatan ketuntasannya

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Ket          | Rentang nilai | Frekuensi |           | Rata-rata |           | Peningkatan % |
|----|--------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|
|    |              |               | Siklus I  | Siklus II | Siklus I  | Siklus II |               |
| 1  | Tuntas       | 65-100        | 13        | 20        | 67,38     | 87,42     | 31.81         |
| 2  | Tidak tuntas | 0-64          | 9         | 2         |           |           |               |

### Pembahasan Penelitian Siklus I

Dari hasil data yang didapat diperoleh dari observasi, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar dan menyenangkan sehingga karena siswa kurang antusias, bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I akan menjadi refleksi, selanjutnya di perbaiki pada siklus berikutnya. Proses perbaikan pada proses belajar dapat menyempurnakan kegiatan pembelajaran (Anggraeni., & Akbar, 2018).

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Berdasarkan hasil data pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran materi pertumbuhan pada tanaman memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 9 orang siswa, nilai rata-rata kelas 67,38 dengan 13 siswa tidak tuntas atau 45,17% dari 22 siswa, hasil ini sudah mendekati dari target KKM  $\geq 65$  yang ingin dicapai, maka untuk itu perlu dilakukan langkah perbaikan melalui Siklus yang kedua

### Pembahasan Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut;

- 1) Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan



pengayaan tambahan atau penjelasan. Siswa yang aktif dalam belajar, merupakan indikator yang baik untuk dikatakan aktifitas pembelajaran berhasil (Mufidah., Effendi & Purwanti, 2013).

- 2) Hasil pada kegiatan pembelajaran materi pokok kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan guru telah mencoba menerapkan pendekatan saintifik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SD Negeri 121 /IX Jerambah Bolong pada pembelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 80,42 dengan 20 siswa tuntas atau 87,33% dari 22, hasil ini telah melebihi KKM  $\geq 65$ .

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat di

kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat di kelas VI.c SD Negeri 121 /IX Jerambah Bolong dengan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat siswa kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong pada pelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat membuktikan bahwa perubahan peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 55 dengan 10 siswa tuntas atau 41,67% pada prasiklus, meningkat menjadi 87,42 dengan 20 siswa tuntas atau 87,33% dari 22 pada siklus II

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. aktivitas belajar siswa kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong terbukti pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa 64,38 dengan ketuntasan kelas 54,17%, meningkat pada siklus II yaitu 80,42 dengan persentasi Ketuntasan KKM kelas 83,33%.



2. Penerapan pendekatan saintifik pada Pembelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI.C SD Negeri 121 / IX Jerambah Bolong terbukti pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa 64,38 dengan 13 dari 22 siswa yang tuntas meningkat pada siklus II yaitu 80,42 dengan 20 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Kelas VI.C SD Negeri 121 /IX Jerambah Bolong pada pelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.
2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam menerapkan pendekatan Saintifik

pada pembelajaran secara daring memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

4. Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI.C SD Negeri 121 /IX Jerambah Bolong Pada Pelajaran Tematik tema 6 subtema 1 lingkungan sehat, masyarakat sehat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783.
- Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020).





- Kampanye Pemasaran Sosial Gemar Membaca Berbasis Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Nasional Covid-19, 1-14.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Mufidah, L., Effendi, D., & Purwanti, T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 1(1), 117-125.
- Mulyasa, E. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang).
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Wibawa, B. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2721-2572.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139.